

PELATIHAN PEMBUATAN *MASK STRAP* KEPADA MAHASISWI SEBAGAI PELUANG BISNIS DI ERA PANDEMI

Try Wulandari¹⁾, Shafiera Lazuardi¹⁾, Putri Arista¹⁾

¹⁾Manajemen Keuangan/Manajemen/Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Try Wulandari
E-mail : wulan@uigm.ac.id

Diterima 28 Februari 2022, Direvisi 07 Maret 2022, Disetujui 08 Maret 2022

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini bahkan muncul varian terbaru, yaitu varian omicron. Hal ini tentunya harus disikapi dengan lebih bijak dan berhati-hati. Sayangnya, banyak masyarakat yang justru mulai teledor menjalankan protokol kesehatannya seperti menggunakan masker dengan tidak benar. Seringnya menurunkan masker ke dagu, mendorong tim PkM memberikan pelatihan pembuatan *strap mask* kepada para mahasiswa/i. *Strap mask* ini diharapkan dapat menjadi solusi agar masyarakat tidak lagi menurunkan maskernya di dagu. Selain itu, *strap mask* ini juga dapat menjadi peluang bisnis yang dapat dicoba oleh para mahasiswa. Target pelatihan ini adalah mahasiswa yang sedang berkuliah secara daring sehingga mahasiswa juga dapat menjadi lebih produktif dan kreatif meskipun hanya di rumah saja. Pelatihan berjalan dengan lancar dan semua mahasiswi dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Hasil *strap mask* yang dibuat oleh para mahasiswa juga sudah baik dan sesuai dengan harapan tim PkM. Oleh karena itu, besar harapan tim PkM bahwa para mahasiswa dapat meneruskan pelatihan ini dan menjadikan *strap mask* ini untuk menambah penghasilan mereka.

Kata kunci: pandemi; peluang bisnis; *strap mask*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which is still ongoing today, has even appeared in the latest variant, namely the Omicron variant. This of course must be addressed more wisely and carefully. Unfortunately, many people are starting to neglect their health protocols, such as using masks incorrectly. Frequently lowering the mask to the chin, prompted the PkM team to provide training on making strap masks to students. This strap mask is expected to be a solution so that people no longer lower their masks on their chins. In addition, this strap mask can also be a business opportunity that students can try. The target of this training is students who are studying online so that students can also be more productive and creative even if only at home. The training went smoothly and all female students were able to take part in the training well. The results of the strap masks made by the students were also good and in line with the expectations of the PkM team. Therefore, the PkM team hopes that the students can continue this training and use this strap mask to increase their income.

Keywords: business opportunity; pandemic; strap mask

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, dunia masih dilanda wabah pandemi covid-19 bahkan sekarang keadaan menjadi lebih tidak baik dengan hadirnya varian terbaru yaitu varian omicron. Gejala yang ditunjukkan oleh penderita varian omicron seperti batuk, demam, kelelahan, hidung tersumbat dan beberapa ada yang mengalami diare pula (Prihatini, 2022). Varian omicron ini dapat dikatakan lebih ringan dibandingkan varian-varian sebelumnya, akan tetapi masyarakat hendaknya tetap perlu menjalani protokol Kesehatan dengan ketat. Salah satu protokol yang diwajibkan adalah menggunakan masker. Menurut ajuran Kementerian Kesehatan, cara memakai masker

yang benar dan efektif adalah masker harus menutupi hidung, mulut dan dagu dengan sempurna (Fadli, 2020). Akan tetapi, sering kali masyarakat menggunakan masker dengan kurang tepat seperti tidak menutupi hidung atau masker ditarik kebawah di dagu. Hal ini justru membuat masker terpapar oleh bakteri ataupun kotoran lainnya (Anastasia, 2020).

Mengingat bahayanya atas penggunaan masker yang tidak benar, maka kehadiran *mask strap* dianggap dapat menjadi solusi saat ini. *Mask strap* adalah aksesoris tambahan seperti kalung yang dikaitkan pada masker, sehingga pada saat masker ingin dilepas, masker akan tergantung di dada pengguna, bukan di dagu atau ditempat lain

yang mudah terkontaminasi dengan bakteri dan kotoran (Aretha, 2021).

Pandemi yang terjadi juga memberikan dampak yang luas bagi seluruh masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Hampir seluruh sektor industri terdampak, mulai dari sektor industri, pariwisata, dan masih banyak lagi (Fadli, 2020). Hal ini tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. *Mask strap* bukan hanya dapat menjadi solusi untuk penggunaan masker dengan benar, *mask strap* juga dapat menjadi peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pelatihan pembuatan *strap mask* ini diberikan kepada mahasiswi Politeknik Anika di Kota Palembang. Pelatihan ini berlangsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan berlangsung ditempat tidak tertutup atau *outdoor*. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membuka peluang bisnis bagi mahasiswi untuk menambahkan pendapatannya. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi ini, salah satu bisnis yang dapat dicoba adalah bisnis *strap mask* (Yuniartha, 2021). Mahasiswi menjadi target pelatihan ini karena seperti yang diketahui, saat ini perkuliahan berlangsung secara daring atau *online* sehingga para mahasiswi lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Selain dapat menjadi peluang bisnis, pelatihan ini juga diharapkan dapat membuat para mahasiswi lebih produktif dan kreatif.

METODE

Metode yang akan digunakan pada kegiatan PKM ini ialah metode pelatihan. Definisi dari pelatihan itu sendiri yaitu kegiatan yang melibatkan kegiatan yang disertai dengan cara menunjukkan langsung dan pengoperasian sistem atau peralatan (Lodjo, 2013). Selain itu, akan diberikan beberapa prosedur tahapan untuk mendukung keberhasilan kegiatan adalah persiapan, pelaksanaan kegiatan dan tinjauan pelaksanaan (Aisyah & Kurniawati, 2019).

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 18 Desember 2021, hari Sabtu. Lokasi pelatihan bertempat di Restoran Newtown Kopitiam Palembang. Target sasaran pelatihan ini adalah mahasiswi, khususnya mahasiswi Politeknik Anika jurusan ekonomi yang berjumlah 10 orang.

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah mempersiapkan tim kegiatan PKM, pengecekan lokasi mitra lalu menyiapkan semua bahan dan peralatan yang dibutuhkan, pelaksanaan kegiatan, penilaian kegiatan hingga pembuatan laporan kegiatan PKM. Tim kegiatan ditentukan terlebih dahulu untuk memilih ketua dan anggota tim serta tugas dan

tanggung jawab masing-masing anggota tim. Selain itu, jadwal pelaksanaan dan jadwal pengamatan lokasi mitra juga ditentukan pada tahapan ini. Setelah itu, tahapan selanjutnya adalah peninjauan lokasi kegiatan akan berlangsung. Hal ini penting diperhatikan dan dipersiapkan terlebih dahulu mengingat keadaan pandemi dan peraturan-peraturan protokol kesehatan yang perlu ditaati. Adapun beberapa kriteria lokasi yang perlu diperhatikan adalah lokasi yang tidak terlalu ramai, lokasi memiliki ruangan *outdoor* dan juga menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* gratis untuk para pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Lokasi

Lokasi pelatihan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, seperti menyediakan tempat cuci tangan dan *free hand sanitizer*, berada di area terbuka atau *outdoor* dan berada tidak jauh dari pusat kota agar mudah dijangkau. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka tim sepakat untuk memilih Restoran New Town Kopitiam sebagai tempat pelatihan membuat *strap mask* kali ini. Tempat pelatihan ini beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No.149, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang.

Persiapan Membuat *Strap Mask*

Setelah menentukan lokasi pelatihan, tim juga mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelatihan ini. Adapun beberapa bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat *strap mask* adalah manik-manik atau ceko, senar pancing, kokot udang, ring kecil dan *stopper* kodokan. Ceko adalah bahan utama yang diperlukan untuk membuat *strap mask*, tim membeli ceko dengan beberapa pilihan warna dan *size* seperti pada gambar 1 ini:



Gambar 1. Ketua tim sedang memilih ceko



Gambar 2. Pembelian ceko



Gambar 4. Pendampingan praktek



Gambar 3. Bahan lainnya



Gambar 5. Mahasiswi praktek langsung

Pemaparan Materi

Kegiatan pertama yang dilakukan ialah menjelaskan bahan-bahan dan alat-alat apa saja yang akan digunakan oleh para mahasiswi. Pemaparan materi ini disampaikan oleh ketua tim PkM, Ibu Try Wulandari, S.E., M.Fin. Selanjutnya, ketua tim dan anggotanya melakukan demonstrasi cara pembuatan *strap mask* langsung kepada para mahasiswi. Anggota tim tersebar agar penjelasan lebih mudah terlihat dan terdengar oleh para mahasiswi.

Pelatihan Praktek Langsung

Setelah pemaparan materi dan demonstrasi sudah selesai, masing-masing mahasiswi dibagikan bahan dan alat dan dipersilahkan untuk mencoba sendiri. Praktek langsung ini tetap didampingi oleh tim seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 6. Peserta lain



Gambar 7. Hasil *strap mask* karya mahasiswa



Gambar 8. Contoh pemakaian *strap mask*



Gambar 9. *Strap mask* dari sisi samping

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan *strap mask* berjalan dengan lancar. Selain itu, terlihat dari hasil pembuatan *strap mask* yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat menyerap materi pelatihan dengan baik.

Hasil karya mahasiswa juga sudah baik dan sesuai dengan harapan tim PKM. Tim PKM juga menyarankan para mahasiswa untuk meneruskan pembuatan *strap mask* dan memanfaatkan peluang bisnis ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses berkat *support* dan juga Kerjasama banyak pihak yang terlibat. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh anggota tim yang sudah semaksimal mungkin menyiapkan semua persiapan pelatihan ini dan juga terus aktif mendampingi para mahasiswa. Terima kasih pula kepada seluruh mahasiswa yang terlibat atas antusias dan kerjasamanya selama pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Restoran Newtown Kopitiam yang mengizinkan pelatihan ini berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Kurniawati. (2019). PKM keterampilan menjahit pada remaja putri di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–4.
- Anastasia, T. (2020, July 13). *Ini Bahayanya Bila Menurunkan Masker ke Daggu*. Klikdokter.Com. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3641494/benarkah-mengenakan-masker-di-daggu-bisa-membahayakan-kesehatan>
- Aretha, C. (2021, March 28). *Jadi Tren Fashion, Ini Cara Memakai Strap Mask dengan Benar! – Pusat COVID19 ITB*. Amari.ltb.Ac.Id. <https://amari.itb.ac.id/jadi-tren-fashion-ini-cara-memakai-strap-mask-dengan-benar/>
- Fadli, A. (2020, July 14). “Bahaya” Turunkan Masker Sampai ke Daggu dan Leher Saat Makan. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200714155459-255-524561/bahaya-turunkan-masker-sampai-ke-daggu-dan-leher-saat-makan>
- Lodjo, F. S. (2013). PENGARUH PELATIHAN, PEMBERDAYAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUASAN KERJA. *Emba*, 1(3), 747–755.
- Prihatini, Z. (2022, February 18). *5 Ciri-ciri Gejala Omicron yang Paling Sering Dikeluhkan Pasien, Ayo Kenali*. Kontan.Co.Id. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/5-ciri-ciri-gejala-omicron-yang-paling-sering-dikeluhkan-pasien-ayo->

kenali?page=all
Yuniartha, L. (2021, March 13). *Cuan dari
Peluang Usaha Pembuatan Strap
Masker di Masa Pandemi Covid-19.*
Business Insight.
[https://insight.kontan.co.id/news/cuan
-dari-peluang-usaha-pembuatan-
strap-masker-di-masa-pandemi-
covid-19](https://insight.kontan.co.id/news/cuan-dari-peluang-usaha-pembuatan-strap-masker-di-masa-pandemi-covid-19)